

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi dan Pengertian

2.1.1 Pengertian Jejaring Sosial (Social Networking)

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang dijalin dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll. Analisis jaringan jejaring sosial memandang hubungan sosial sebagai *simpul* dan *ikatan*. Simpul adalah aktor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Bisa terdapat banyak jenis ikatan antar simpul. Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan jejaring sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, suatu jaringan jejaring sosial adalah peta semua ikatan yang relevan antar simpul yang dikaji. Jaringan tersebut dapat pula digunakan untuk menentukan modal sosial aktor individu. Konsep ini sering digambarkan dalam diagram jaringan sosial yang mewujudkan simpul sebagai titik dan ikatan sebagai garis penghubungnya.

2.1.2 Pengertian jQuery Mobile

Camden and Matthews (2012, p1) jQuery Mobile merupakan *User Interface framework* yang menggunakan jQuery sebagai bagian utama untuk pemogramannya. Tidak seperti *framework* lainnya, jQuery Mobile fokus pada HTML dan CSS dengan cara merubahnya menjadi halaman yang *mobile friendly* dan memungkinkan pengguna untuk berinteraksi.

Camden and Matthews (2012, p4) jQuery Mobile hanya fokus dalam *User Interface* sebuah aplikasi, bukan *programming*-nya, hal ini dibuat agar *user* merasakan tampilan yang sama walaupun menggunakan *mobile operating system* yang berbeda. Untuk memperoleh tampilan yang sama pada setiap *mobile operating system* jQuery Mobile membuat CSS sendiri.

jQuery Mobile memiliki berbagai *method* yang disediakan untuk memudahkan para pengembang dalam mengembangkan halaman *mobile*. Method yang disediakan oleh jQuery Mobile bergantung kepada kehadiran *library* jQuery, sehingga untuk menggunakan jQuery Mobile dibutuhkan jQuery.

2.1.3 Pengertian HTML5

HTML5 adalah sebuah bahasa markah untuk menstrukturkan dan menampilkan isi dari Waring Wera

Wanua, sebuah teknologi inti dari Internet. HTML5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML4, pada tahun 1997 dan hingga bulan Juni 2011 masih dalam pengembangan. Tujuan utama pengembangan HTML5 adalah untuk memperbaiki teknologi HTML agar mendukung teknologi multimedia terbaru, mudah dibaca oleh manusia dan juga mudah dimengerti oleh mesin.

HTML5 merupakan salah satu karya Konsortium Waring Wera Wanua (*World Wide Web Consortium*, W3C) untuk mendefinisikan sebuah bahasa markah tunggal yang dapat ditulis dengan cara HTML ataupun XHTML. HTML5 merupakan jawaban atas pengembangan HTML 4.01 dan XHTML 1.1 yang selama ini berjalan terpisah, dan diimplementasikan secara berbeda-beda oleh banyak perangkat lunak pembuat web.

Kelompok kerja untuk teknologi aplikasi web hypertext (WHATWG) mulai menspesifikasikan HTML5 pada bulan juni 2004 dengan nama Web Applications 1.0, hingga pada bulan maret 2010 spesifikasi ini masuk ke bagian draft standar di WHATWG, dan ke dalam bagian pengurusan draft di W3C. Ian Hickson mewakili Google ,Inc menjadi editor HTML5.

Pada tahun 2007 Spesifikasi HTML5 diadopsi sebagai pekerjaan permulaan untuk grup baru yang mengurus HTML di World Wide Web Consortium (W3C). Grup ini pertama kali mempublikasikan hasil draft pekerjaan pertama mereka pada tanggal 22 Januari 2008. Spesifikasi ini berstatus dalam tahap pengerjaan, dan diperkirakan akan tetap demikian selama bertahun-tahun, meskipun sebagian dari HTML5 sudah dalam tahap penyelesaian dan diimplementasikan pada penjelajah web sebelum keseluruhan spesifikasinya mencapai status rekomendasi final.

Berdasarkan pada jadwal kerja W3C, HTML5 diperkirakan menjadi kandidat rekomendasi pada akhir tahun 2010. Namun, publikasi pertama draft HTML 5 meleset selama 8 bulan. Permintaan dokumen terakhir dan tahap kandidat rekomendasi diharapkan dapat dicapai pada tahun 2008, tetapi hingga bulan Juli 2010 HTML 5 masih dalam tahapan draft pengerjaan di W3C. WHATWG telah meminta penyelesaian terakhir untuk HTML5 sejak bulan Oktober tahun 2009.

Editor HTML5, Ian Hickson, berharap spesifikasi HTML5 dapat mencapai tahap kandidat rekomendasi pada tahun 2012. Kriteria di W3C agar sebuah spesifikasi dapat berstatus - Direkomendasikan - adalah "yang kedua: 100% selesai dan penerapannya dapat dilakukan pada dua atau

lebih sistem yang berbeda. Pada wawancaranya dengan TechRepublic, Hickson memperkirakan hal ini baru akan terjadi pada tahun 2022 atau setelahnya. Meski demikian, banyak bagian dari spesifikasi sudah stabil dan telah dapat diterapkan pada produk.

2.1.4 Pengertian PHP

1 Definisi

Php (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS.

2 Sejarah

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web.

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilis kode sumber ini menjadi sumber terbuka, maka banyak pemrogram yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam

program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang PHP: Hypertext Preprocessing.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

2.1.5 Pengertian Mysql (database management system)

MySQL adalah sebuah perangkat lunak system manajemen basis data SQL (DBMS) yang multithread, dan multi-user. MySQL adalah implementasi dari system manajemen basisdata relasional (RDBMS). MySQL dibuat oleh TcX dan telah dipercaya mengelola system dengan 40

buah database berisi 10.000 tabel dan 500 di antaranya memiliki 7 juta baris.

Pada saat ini Mysql merupakan database server yang sangat terkenal di dunia, semua itu tak lain karena bahasa dasar yang digunakan untuk mengakses database yaitu SQL. SQL (*Structured Query Language*) pertama kali diterapkan pada sebuah proyek riset pada laboratorium riset San Jose, IBM yang bernama system R. Kemudian SQL juga dikembangkan oleh Oracle, Informix dan Sybase. Dengan menggunakan SQL, proses pengaksesan database lebih user-friendly dibandingkan dengan yang lain, misalnya dBase atau Clipper karena mereka masih menggunakan perintah-perintah pemrograman murni.

2.2 Sistem Operasi Android

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk

memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel Android pertama mulai dijual pada bulan Oktober 2008.

Antarmuka pengguna Android didasarkan pada manipulasi langsung, menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan tindakan di dunia nyata, seperti menggesek, mengetuk, mencubit, dan membalikkan cubitan untuk memanipulasi obyek di layar. Android adalah sistem operasi dengan sumber terbuka, dan Google merilis kodenya di bawah Lisensi Apache. Kode dengan sumber terbuka dan lisensi perizinan pada Android memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para pembuat perangkat, operator nirkabel, dan pengembang aplikasi. Selain itu, Android memiliki sejumlah besar komunitas pengembang aplikasi (apps) yang memperluas fungsionalitas perangkat, umumnya ditulis dalam versi kustomisasi bahasa pemrograman Java. Pada bulan Oktober 2012, ada sekitar 700.000 aplikasi yang tersedia untuk Android, dan sekitar 25 juta aplikasi telah diunduh dari Google Play, toko aplikasi utama Android. Sebuah survey pada bulan April-Mei 2013 menemukan bahwa Android adalah platform paling populer bagi para pengembang, digunakan oleh 71% pengembang aplikasi seluler.

Faktor-faktor di atas telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan Android, menjadikannya sebagai sistem operasi telepon pintar yang paling banyak digunakan di dunia, mengalahkan Symbian pada tahun 2010. Android juga menjadi

pilihan bagi perusahaan teknologi yang menginginkan sistem operasi berbiaya rendah, bisa dikustomisasi, dan ringan untuk perangkat berteknologi tinggi tanpa harus mengembangkannya dari awal. Akibatnya, meskipun pada awalnya sistem operasi ini dirancang khusus untuk telepon pintar dan tablet, Android juga dikembangkan menjadi aplikasi tambahan di televisi, konsol permainan, kamera digital, dan perangkat elektronik lainnya. Sifat Android yang terbuka telah mendorong munculnya sejumlah besar komunitas pengembang aplikasi untuk menggunakan kode sumber terbuka sebagai dasar proyek pembuatan aplikasi, dengan menambahkan fitur-fitur baru bagi pengguna tingkat lanjut atau mengoperasikan Android pada perangkat yang secara resmi dirilis dengan menggunakan sistem operasi lain.

Pada November 2013, Android menguasai pangsa pasar telepon pintar global, yang dipimpin oleh produk-produk Samsung, dengan persentase 64% pada bulan Maret 2013. Pada Juli 2013, terdapat 11.868 perangkat Android berbeda dengan beragam versi. Keberhasilan sistem operasi ini juga menjadikannya sebagai target litigasi paten "perang telepon pintar" antar perusahaan-perusahaan teknologi. Hingga bulan Mei 2013, total 900 juta perangkat Android telah diaktifkan di seluruh dunia, dan 48 miliar aplikasi telah dipasang dari Google Play. Pada tanggal 3 September 2013, 1 miliar perangkat Android telah diaktifkan.

2.2.1 Sejarah android

Android, didirikan di Palo Alto, California, pada bulan Oktober 2003 oleh Andy Rubin (pendiri Danger), Rich Miner (pendiri Wildfire Communications, Inc.), Nick Sears (mantan VP T-Mobile), dan Chris White (kepala desain dan pengembangan antarmuka WebTV) untuk mengembangkan "perangkat seluler pintar yang lebih sadar akan lokasi dan preferensi penggunaannya". Tujuan awal pengembangan Android adalah untuk mengembangkan sebuah sistem operasi canggih yang diperuntukkan bagi kamera digital, namun kemudian disadari bahwa pasar untuk perangkat tersebut tidak cukup besar, dan pengembangan Android lalu dialihkan bagi pasar telepon pintar untuk menyaingi Symbian dan Windows Mobile (iPhone Apple belum dirilis pada saat itu). Meskipun para pengembang Android adalah pakar-pakar teknologi yang berpengalaman, Android Inc. dioperasikan secara diam-diam, hanya diungkapkan bahwa para pengembang sedang menciptakan sebuah perangkat lunak yang diperuntukkan bagi telepon seluler. Masih pada tahun yang sama, Rubin kehabisan uang. Steve Perlman, seorang teman dekat Rubin, meminjaminya \$10.000 tunai dan menolak tawaran saham di perusahaan.

Google mengakuisisi android inc.pada tanggal 17 Agustus 2005, dan menjadikanya sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Google. Pendiri Android inc. seperti Rubin, Miner dan White tetap bekerja di perusahaan setelah diakuisisi oleh Google. Setelah itu, tidak banyak yang diketahui tentang perkembangan Android Inc., namun banyak anggapan yang menyatakan bahwa Google berencana untuk memasuki pasar telepon seluler dengan tindakannya ini. Di Google, tim yang dipimpin oleh Rubin mulai mengembangkan platform perangkat seluler dengan menggunakan kernel Linux. Google memasarkan platform tersebut kepada produsen perangkat seluler dan operator nirkabel, dengan janji bahwa mereka menyediakan sistem yang fleksibel dan bisa diperbarui. Google telah memilih beberapa mitra perusahaan perangkat lunak dan perangkat keras, serta mengisyaratkan kepada operator seluler bahwa kerjasama ini terbuka bagi siapapun yang ingin berpartisipasi.

Berikut ini ponsel pertama yang menggunakan OS Android:



Gambar 2.1. HTC Dream, ponsel Android pertama

Spekulasi tentang niat Google untuk memasuki pasar komunikasi seluler terus berkembang bulan Desember 2006. Bbc dan wall street Journal melaporkan bahwa bahwa Google sedang bekerja keras untuk menyertakan aplikasi dan mesin pencariinya di perangkat seluler. Berbagai media cetak dan media daring mengabarkan bahwa Google sedang mengembangkan perangkat seluler dengan merek Google. Beberapa di antaranya berspekulasi bahwa Google telah menentukan spesifikasi teknisnya, termasuk produsen telepon seluler dan operator jaringan. Pada bulan Desember 2007, *InformationWeek* melaporkan bahwa Google telah

mengajukan beberapa aplikasi paten di bidang telepon seluler.

Pada tanggal 5 November 2007, Open Handset Alliance (OHA) didirikan. OHA adalah konsorsium dari perusahaan-perusahaan teknologi seperti Google, produsen perangkat seluler seperti HTC, Sony dan Samsung, operator nirkabel seperti Sprint Nextel dan T-Mobile, serta produsen chipset seperti Qualcomm dan Texas Instruments. OHA sendiri bertujuan untuk mengembangkan standar terbuka bagi perangkat seluler. Saat itu, Android diresmikan sebagai produk pertamanya; sebuah platform perangkat seluler yang menggunakan kernel Linux versi 2.6. Telepon seluler komersial pertama yang menggunakan sistem operasi Android adalah HTC Dream, yang diluncurkan pada 22 Oktober 2008.

Pada tahun 2010, Google merilis seri Nexus, perangkat telepon pintar dan tablet dengan sistem operasi Android yang diproduksi oleh mitra produsen telepon seluler seperti HTC, LG, dan Samsung. HTC bekerjasama dengan Google dalam merilis produk telepon pintar Nexus pertama, yakni Nexus One. Seri ini telah diperbarui dengan perangkat yang lebih baru, misalnya telepon pintar Nexus 4 dan tablet Nexus 10 yang diproduksi oleh LG dan Samsung. Pada 13 Maret 2013, Larry Page mengumumkan dalam postingan

blognya bahwa Andy Rubin telah pindah dari divisi Android untuk mengerjakan proyek-proyek baru di Google. Mereka digantikan oleh Sundar Pichai, yang sebelumnya menjabat sebagai kepala divisi Google Chrome, yang mengembangkan Chrome OS.

Sejak tahun 2008, Android secara bertahap telah melakukan sejumlah pembaruan untuk meningkatkan kinerja sistem operasi, menambahkan fitur baru, dan memperbaiki bug yang terdapat pada versi sebelumnya. Setiap versi utama yang dirilis dinamakan secara alfabetis berdasarkan nama-nama makanan pencuci mulut atau cemilan bergula; misalnya, versi 1.5 bernama *Cupcake*, yang kemudian diikuti oleh versi 1.6 *Donut*. Versi terbaru adalah 4.4 *KitKat*, yang dirilis pada 31 Oktober 2013.

2.2.2 Versi android

1. Android versi 1.1

Android pertama yaitu versi 1.1 di rilis pada 9 Maret 2009 oleh Google. Android versi ini dilengkapi dengan fitur yang disupport oleh Google Mail Service dengan pembaruan estetis pada aplikasi, jam alarm, voice search (pencarian suara), pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email.



Gambar 2.2. logo android versi 1.1

2. **Android Cupcake (Versi 1.5)**

Android Cupcake atau Android versi 1.5 Versi kedua android ini mendukung berbagai fitur yang lebih lengkap diantaranya adalah upload Video ke Youtube atau Gambar ke Picasa langsung dari telepon selular. . Bluetooth A2DP yang sudah terintegrasi.



Gambar 2.3. Logo Android Cupcake (1.5)

3. **Android Donut (versi 1.6)**

Android Donut lebih mengembangkan aplikasi - aplikasi standart pada handphone diantaranya Proses searching yang lebih baik, Fitur pada galery yang lebih "user friendly", Mendukung Resolusi Layar WVGA, Peningkatan Android Market dan Aplikasi , juga mampu Upgradeable ke versi 2.1 (Eclair).



Gambar 2.4. logo android Donut (ver 1.6)

4. **Android Eclair (Versi 2.0/2.1)**

Versi Android selanjutnya adalah versi 2.0 / 2.1 atau yang disebut juga Android Eclair yang merupakan urutan generasi ke 4 dari banyak versi Android yang ada, terdapat penambahan google map di versi ini. Android versi ini juga mengalami beberapa penambahan fitur

yang lebih canggih dan bagus seperti Kamera 3,2 Megapixel yang didukung oleh "flash", Daftar kontak baru yang elegan, dan HTML5 telah terdukung pada perubahan UI (User Interface) dengan browser baru dan terakhir Bluetooth 2.1 dengan kecepatan transfer file yang lebih cepat.

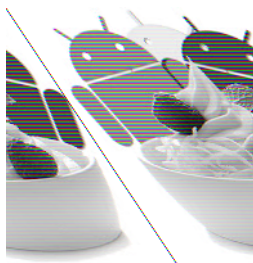


Gambar 2.5. logo Android Eclair (ver 2.0/2.1)

5. **Android Frozen Yogurt (ver 2.2)**

Android 2.2 Froyo pertama kali diluncurkan pada tahun 2010. Android versi ini sudah dilengkapi dengan beragam fitur baru seperti adobe flash dan dikalim memiliki kecepatan 3 sampai 5 kali lebih cepat dari versi terdahulunya. sedangkan fitur terbarunya adalah Mampu merekam video dengan HD Quality, Bisa meletakkan

aplikasi di dalam MMC/SD Card, Bisa untuk dijadikan Hotspot, Performa yang meningkat, Kemampuan auto update dalam Android Market.



Gambar 2.6. logo android Frozen Yogurt (ver 2.2)

6. Android Gingerbread (ver 2.3)

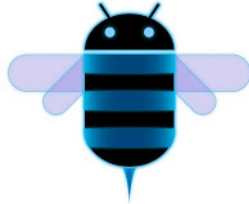
Android versi 2.3 Gingerbread mampu meningkatkan kinerja dan performa berbagai macam aplikasi atau fitur-fitur yang umum dalam device android seperti game, audio, video, kamera dll. Fungsi dan penerapan copy paste juga telah dioptimalkan. Android gingerbread juga sudah mendukung User interface hemat energi, Keyboard virtual dengan word selection, Power Management, App control, Dukungan jumlah kamera yang lebih dari satu.



Gambar 2.7 Logo Android Gingerbread (ver 2.3)

7. **Android Honeycomb (versi 3.0/3.1)**

Android versi 3.0/3.1 Honeycomb adalah salah satu versi android yang dikhususkan bagi pengguna tablet, os android versi ini tidak bisa digunakan pada ponsel/handphone anda. Fitur-fiturnya juga telah disesuaikan bagi pengguna tablet. Sistem ini juga di desain khusus dengan kecanggihannya membuat os tablet dapat berjalan dengan maksimal.



Gambar 2.8. Logo Android Honeycomb (ver 3.0/3.1)

8. **Android Ice Cream Sandwich /ICS (versi 4.0)**

Android versi 4.0 Ice Cream Sandwich atau disingkat ICS adalah android pertama yang mempunyai

fitur baru membuka kunci dengan pengenalan wajah. Android ini juga diklaim mampu menghasilkan interface yang lebih halus dan bersih, terdapat juga beberapa penambahan font baru pada android versi ICS ini.



Gambar 2.9. Logo Android ICS (ver 4.0)

9. Android Jelly Bean (Versi 4.1)

Jelly Bean-Android versi 4.1 yang diluncurkan pada acara Google I/O membawa fitur fitur baru yang menawan. Beberapa fitur yang diperbaharui dalam sistem operasi ini antara lain, pencarian dengan menggunakan Voice Search yang lebih cepat, informasi cuaca, lalu lintas, hasil pertandingan olahraga yang cepat dan tepat, selain itu versi 4.1 ini juga mempunyai fitur keyboard virtual yang lebih baik. Permasalahan umum yang sering ditemui pengguna Android adalah baterai,

namun Baterai dalam sistem Android Jelly Bean versi 4.1 ini diklaim cukup hemat.



Gambar 2.10. Logo Android Jelly Bean (ver 4.1)

10. Android Jelly Bean (Versi 4.2)

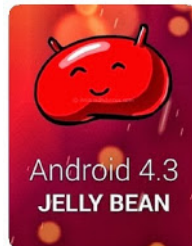
Android versi 4.2 ini merupakan versi terbaru dari versi versi Android sebelumnya. Jelly Bean V.4.2 diklaim lebih pintar dan inovatif dibandingkan dengan pendahulunya. Beberapa fitur yang diperbaharui dalam sistem operasi ini antara lain Notifications, Google Assistant, Face unlock dengan Liveness Check, Barrel Roll, Smart Widget, Google Now, Tehnologi Project Butter untuk meningkatkan responsifitas yang sangat baik, Sistem operasi yang cepat dan Ringan, Full Chrome browser menjejalah internet menggunakan Google Chrome seperti pada PC.



Gambar 2.11. Logo Android Jelly Bean (ver 4.2)

11. Android Jelly Bean (Versi 4.3)

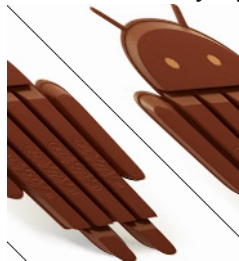
Google kembali mengeluarkan android versi terbaru yaitu Jelly Bean Versi 4.3, versi ini terdapat beragam pembaruan fitur diantaranya adalah teknologi smart bluetooth yang membuat bluetooth aktif tanpa menguras baterai, Mendukung Open GL ES 3.0, performa grafis yang lebih bagus dan realistis. Kecepatan kinerja yang luar biasa cepat serta grafis memukau atau lebih halus.



Gambar 2.12. Logo Android Jelly Bean (ver 4.3)

12. Android Kitkat (ver 4.4)

Setelah merilis android jelly bean versi 4.3, Google kembali mengeluarkan android versi terbaru kembali yaitu Android Kitkat versi 4.4, namun belum banyak user yang sudah merasakannya, masih jarang ponsel/tablet yang mendukung versi android ini dikarenakan peluncurannya masih baru. Fitur-fitur barunya antara lain Fitur SMS yang terintegrasi langsung kedalam Aplikasi Google Hangouts. Terdapat fasilitas Cloud Printing, dimana pengguna dapat Printing secara nirkabel / mengirim perintah ke Laptop / PC yang terhubung dengan printer. Desain ikon dan tema yang lebih unik dan realistis. Mendengarkan perintah suara dari Google Now tanpa menguras daya baterai. Navigasi dan statusbar yang mengalami pembaruan. Interface yang sangat halus. Bisa mengakses aplikasi kamera dari layar yang terkunci.

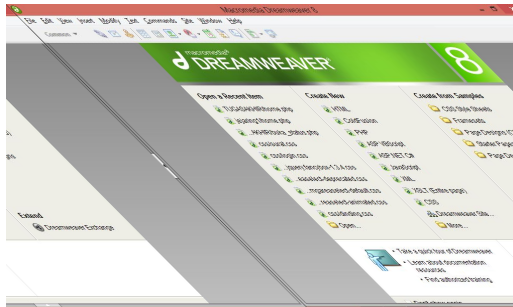


Gambar 2.13. Logo Android Kitkat (versi 4.4)

2.3 Macromedia Dreamweaver 8.0

Macromedia Dreamweaver adalah sebuah program *web editor* yang digunakan untuk membuat dan mendesain *web*. *Dreamweaver versi 8.0* mempunyai kehandalan dalam membuat dan mendesain *web* tanpa harus menuliskan *tag-tag HTML (Hyper Text Mark up Language)* satu persatu. *Dreamweaver 8.0* menggunakan metode klik dan *drag* yang dapat mempermudah dalam membuat *website* dengan cepat, mudah, menarik dan interaktif. *Dreamweaver 8.0* juga mempunyai kemampuan untuk mendukung pemrograman *Server side* dan *Client side*. *Server side* digunakan untuk memproses data yang berhubungan dengan *server*, misal pengolahan *database*. *Client side* merupakan bahasa pemrograman tambahan sekaligus sebagai pelengkap dari bahasa pemrograman lainnya. tampilan *website* tersebut maka semakin banyak pula pengunjunnya.

2.3.1 Ruang Kerja Dreamweaver 8



Gambar 2.14. Tampilan Muka Dreamweaver ver 8

2.3.2 Menu Dreamweaver 8

Pada halaman awal dreamweaver 8.0 terdapat beberapa menu yang dapat dipilih yaitu:

- Open Recent Item

Pada menu ini akan ditampilkan beberapa file yang sebelumnya pernah kita buka dengan menggunakan Dreamweaver 8. Atau di paling bawah ada Open yang dapat digunakan untuk membuka file yang lain.

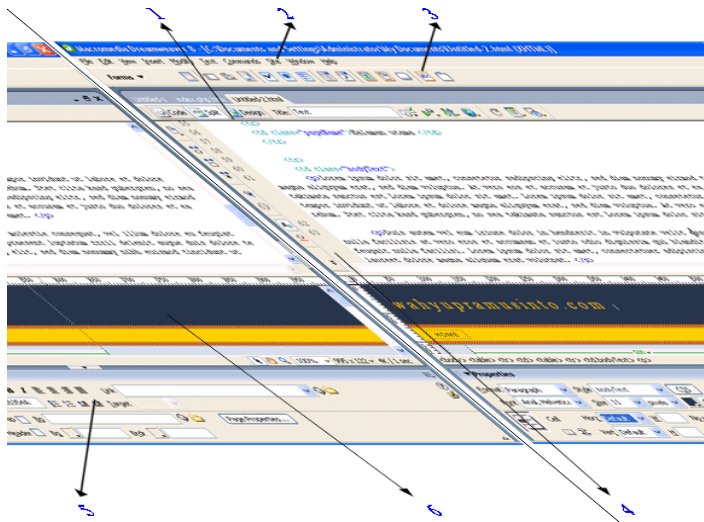
- Create New

Pada menu ini kita dapat memilih dokumen baru apa yang akan kita buat dengan menggunakan Dreamweaver 8.0. Ada banyak pilihan, diantaranya HTML, PHP, ASP, JavaScript, CSS.

- **Create From Sample**

Pada menu ini kita dapat membuat file berdasarkan contoh yang sudah ada di bawaan Dreamweaver 8.0.

2.3.3 Menu Dreamweaver 8



gambar 2.15. gambar menu pada Dreamweaver 8.0

Keterangan :

1. Toolbar dokumen

Toolbar dokumen digunakan untuk mengubah tampilan dan mengakses fungsi-fungsi penting secara cepat dan mudah. Pada toolbar dokumen terdapat menu untuk berpindah antar

dokumen kerja window dan mengatur tampilan area kerja. Untuk mengatur tampilan kita bisa memilih Code, Split dan Design

2.Menu Utama

Menu utama berisi sejumlah perintah yang dapat digunakan untuk bekerja pada Dreamweaver .

3.Insert Bar



Gambar 2.16. Gambar insert bar

Insert bar merupakan tempat semua perangkat kerja yang digunakan untuk membuat halaman web. Insert bar mempunyai dua jenis tampilan, yaitu tampilan sebagai menu, dan tampilan sebagai tab.

- **Tab Common**

Berisi semua tombol yang sering atau umum digunakan untuk membuat halaman web. Tombol yang ada di Tab Common antara lain Hyperlink, Email Link, Named Anchor, Table, Images.

- **Tab layout**

Tab layout digunakan untuk membuat layout halaman web. Terdapat tiga jenis layout yang dapat dipilih, yaitu Standard, Expanded dan Layout.

- Untuk Standard view tampilan dokumen seperti biasa (berupa garis-garis tabel).
- Untuk Expanded view menampilkan border tabel yang diregangkan sehingga semua rancangan tabel dapat dilihat dengan jelas baik itu baris dan kolomnya.
- Untuk layout rancangan tabel ditampilkan sebagai kotak-kotak yang dapat di-drag dan diatur ulang ukurannya dengan mudah.

- **Tab Form**

Tab form digunakan untuk membuat element dalam form, misal textarea, textfield, radio button, checkbox.

- **Tab Text**

Tab Text digunakan untuk untuk membuat pengaturan text. Misalnya untuk membuat text italic, strong, underline, h1 dll.

- **Tab HTML**

Tab HTML digunakan untuk membuat garis horizontal, menambahkan meta tag dalam tag <head> dan frame.

- **Tab Aplication**

Tab ini digunakan jika aplikasi kita sudah berhubungan dengan suatu bahasa pemograman dan sebuah database.

- **Tab Flash Elements**

Tab ini digunakan untuk memasukan element flash dalam dokumen yang kita buat.

4.Code View

Code View digunakan untuk melihat kode HTML dari halaman web yang sedang kita buat.

5.Panel Properties

Panel properties merupakan panel yang digunakan untuk melihat dan mengubah property dari semua objek yang ada di area kerja. Masing-masing objek mempunyai property yang berbeda. Untuk melihat property dari objek yang diinginkan, seleksi dulu objek tersebut.

6.Desain View

Digunakan untuk melihat tampilan web visual dari kode HTML yang telah dibuat.

2.3.4 Panel Group Dreamweaver 8

Panel group terdiri dari beberapa panel yang digunakan sebagai window pembantu untuk bekerja di Dreamweaver. Terdapat lima buah panel yaitu Design, Code, Application, Tag Inspector dan Files, yaitu :

- Pada panel Files berisi semua files (html, image, swf) jika anda telah mendefinisikan suatu site ke dalam area kerja Dreamweaver .
- Pada panel code berisi semua penjelasan dari tag-tag HTML dan cara penggunaanya.

- Panel Design berisi format-format CSS yang ada pada dokumen yang sedang dikerjakan.



Gambar 2.17. gambar panel group

2.3.5 Tag-tag HTML Dreamweaver 8

Didalam pembuatan suatu website, tag merupakan sintax yang sangat penting dan wajib ada. Dreamweaver mempunyai banyak tag-tag, diantaranya adalah :

1. **Tabel:** Dalam pembuatan website, tabel memiliki fungsi yang tidak kalah penting dengan tag-tag HTML lainnya. Pertama tabel berfungsi untuk menampilkan informasi secara terstruktur, ringkas dan mudah dibaca. Kedua, tabel juga berfungsi untuk mengatur tampilan homepage agar lebih menarik.
2. **Images:**Gambar yang biasa digunakan dalam pembuatan web adalah gambar yang berformat (dot)jpg, (dot)gif, (dot)png.
3. **Hiperlynk:**Adalah sebuah acuan baik berupa teks ataupun gambar dalam dokumenhyperteks ke dokumen lain. Dalam Dreamweaver 8.0, hyperlink ini digunakan untuk membuat sebuah link pada gambar atau teks atau tulisan yang dikendaki.
4. **Form:**Adalah bentuk peng-aplikasian yang digunakan untuk mengisi data user pada suatu halaman website yang kemudian data tersebut diolah menurut tujuan dan kepentingan. Form memiliki beberapa komponen, antara lain: text field, hidden field, textarea, checkbox, radio button, dll.

2.4 AppsGeyser

Appsgeyser adalah layanan berbasis online (Web) yang memungkinkan para pengguna membuat Aplikasi Android mereka dari konten sebuah Website, lebih tepatnya mungkin kita sebut Launcher. Singkat kata, melalui Appsgeyser kita dapat dengan mudah mendistribusikan konten dari Website, Blog dan file-file tertentu yang ingin kita bagikan melalui Aplikasi Android.